

# LPPM - UNAND

## PELATIHAN PENYUSUNAN POLICY BRIEF

**Dr. Ir. Arman Hakim Nasution, M. Eng**  
**PKKPBI - ITS**

**Jumat, 18 OKTOBER 2024**

# PENTINGNYA KEBIJAKAN PUBLIK DALAM MEMBOOSTER EKONOMI DISAAT KRISIS

1. Tahun 2007, saat bank-bank HIMBARA megap-megap, Presiden SBY meluarkan kebijakan yg ampuh: Seluruh kontraktor migas asing WAJIB PAKAI akun BANK HIMBARA. **Dampaknya: HIMBARA selamat, karena CASH INFLOW segar masuk.**
2. Untuk memperkuat **Revitalisasi Manufaktur**, maka perlu dikeluarkan aturan **DHE (Devisa Hasil Eksport)**, PMN (Penyertaan Modal Negara), TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dll, misal: Eksport produk Manufaktur Bogie Barata via SCT (Standart Car Truck-anak perusahaan Webtec AS) seharusnya mendapatkan kredit eksport dari APBN kemenkeu, melalui LPEI dan atau BANK EXIM.
3. OMNIBUS LAW/UU No. 11/2020, dibidang pertanian, kesehatan, perijinan, pembebasan tanah, dll

Seberapa efektif KEBIJAKAN PUBLIK? ...CEK STAKEHOLDER, NOT SHAREHOLDER

Perlu Alignment ditingkat Kebijakan Makro/Negara dengan Kebijakan Mikro/Korporat

Misal: Kebijakan TKDN harusnya di **ALIGN-kan** dengan program PMN pada BUMN Manufaktur. Kasus INKA yang membangun pabrik di Banyuwangi dengan kontraktor ADHI KARYA ternyata memakai besi dari Vietnam yang lebih murah dari KS.

# Kenapa Kebijakan Publik ? - 1

- Kebijakan publik adalah realitas yang **kompleks**, karena berisi segala bentuk keputusan pemerintah yang sifatnya mengikat, dan keputusan-keputusan tersebut diharapkan **mengatasi masalah-masalah yang diidentifikasi**.
- Bersifat cerdas, bijaksana dan memberi harapan, yang bisa diartikulasikan sebagai: ***research based, atau evidence policy making (evidence-based governance)***
- Contoh: Permendagri No.20 Tahun 2011 **men-state** bahwa Insentif kebijakan dan kebijakan apapun harus berbasis riset (***research based policy making***), dan memiliki ***outcome*** dengan dampak yang terukur
- **SO:** Kebijakan publik yang tepat bisa menjadi KEUNGGULAN BANGSA, contoh: Strategi Makro negara Finlandia

# Kenapa Kebijakan Publik ? - 2

- Kebijakan publik yang unggul wajib memenuhi tiga syarat utama : **bersifat cerdas, bijaksana, dan memberi harapan.**
- Contoh 1: Kebijakan pemerintah tentang **proyek pengadaan mobil nasional (MOBNAS)** yang dianggapnya pemerintah telah memiliki pilihan cerdas (tapi dianggap tidak bijaksana), WHY??? karena belum siapnya teknologi dan sumberdaya manusia di masa itu, apalagi proyek mobnas tersebut diserahkan kendalinya kepada salah satu anak presiden.
- Contoh 2: Kebijakan publik yang cerdas tapi tidak bijaksana, misal pemerintah ORBA mengeluarkan kebijakan untuk mengelola lahan gambut di Kalimantan, namun dalam pengelolaan lahan tersebut tersebut diserahkan sepenuhnya ke perusahaan Grup Salim yang ternyata tidak menguasai bidang tersebut, sehingga akibatnya kebijakan pemerintah di kala itu menjadi salah, tidak bijaksana dan tidak memberikan harapan yang lebih baik kepada masyarakat.

# Apa Manfaat Policy Brief?

- **Level Korporasi (Mikro)** = Inisiatif Strategis. Contoh: Struktur gaji yang meningkatkan motivasi
- **Level Pemerintah (Makro)** = Kebijakan Publik untuk meningkatkan Kesejahteraan masyarakat secara agregat
- **Bagi Universitas** = **Luaran Riset** perlu dibuat **POLICY BRIEF** – untuk menjadi **REKOM (DAMPAK MANAJERIAL)** bagi **PEMERINTAH/REGULATOR**, tentang **PELUANG PERBAIKAN EKOSISTEM**

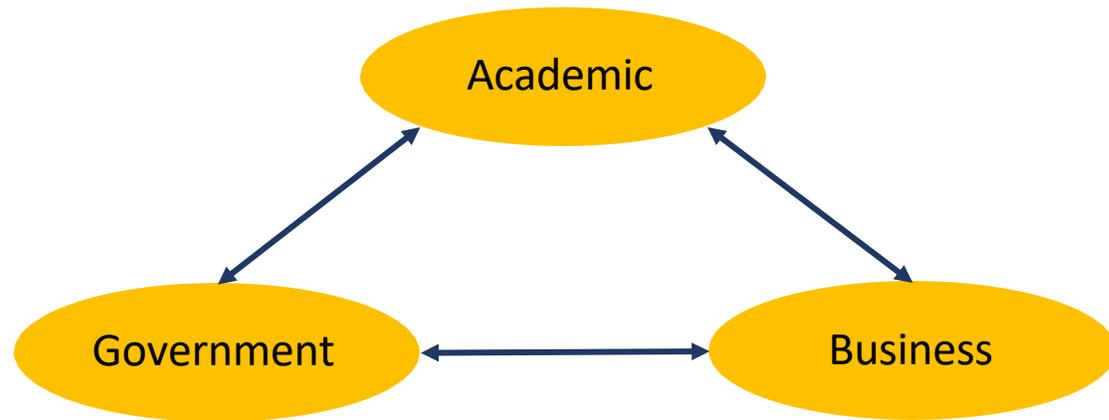
Kebijakan makro/regulasi yang tepat akan menjadi peluang/  
leverage bagi bisnis korporat dan Universitas

## **SUMBER UNTUK MENGGALI ISU MASA DEPAN**

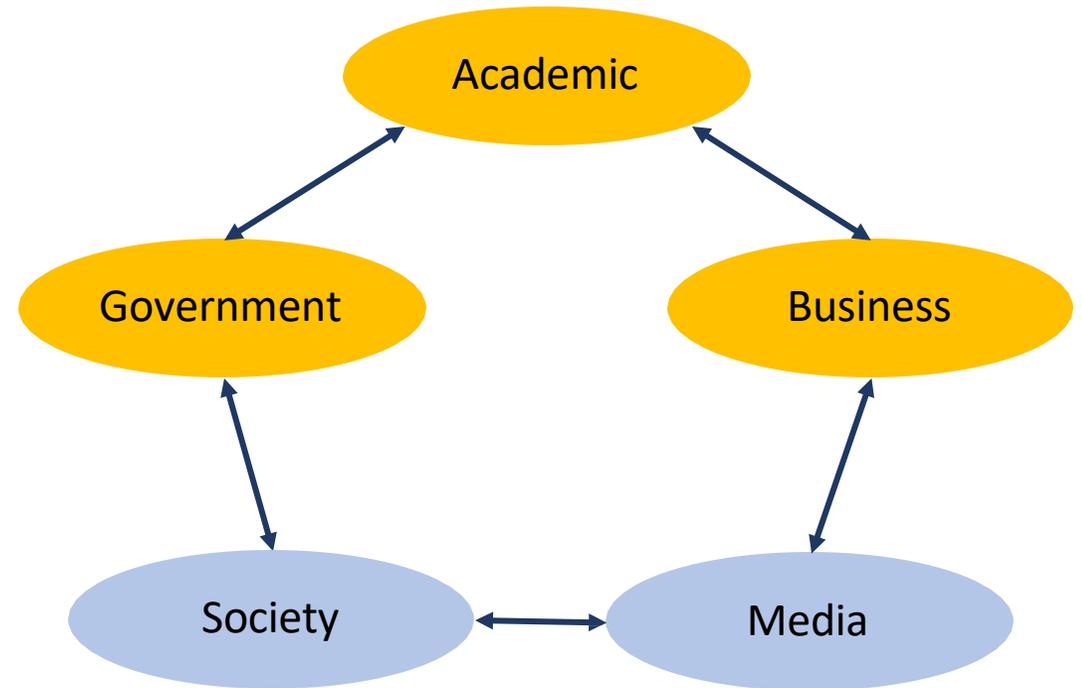
- 1. Proyeksi demografi: pertumbuhan, mobilitas, konsentrasi, urbanisasi, dll**
- 2. Perkembangan lingkungan dan sumber daya alam/SDGs framework**
- 3. Perkembangan teknologi/inovasi Perkembangan ekonomi**
- 4. Perkembangan perilaku manusia, masyarakat dan elite**
- 5. Perubahan lingkungan global (terutama karena perkembangan teknologi dan ekonomi di negara-negara atau Kawasan dominan)**

**Note: Adrianof (2021)**

# KOMPONEN KEBIJAKAN PUBLIK



Main Policy  
(Triple Helix)



Integrated Policy  
(Penta Helix)

# SKEMA PEMBUATAN POLICY



# SKEMA PEMBUATAN POLICY

Konsep pengelolaan B3 pada prinsipnya adalah melakukan pengurangan dan pemanfaatan. Hal ini tidak dapat dihindarkan dengan memperhatikan standar keamanan yang ketat.

Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah menggunakan teknologi inovasi daur ulang sehingga memberikan dampak ekonomi sirkular yang sekaligus mendukung program energi hijau KUH



# SKEMA PEMBUATAN POLICY

Inovasi daur ulang tersebut wajib dikemas dalam kebijakan publik yang fokus pada hilirisasinya, sehingga manfaat ekonominya mampu menghemat energi dan memberikan dampak ekonomi kepada unit bisnis disekitar pabrik (seperti industri pembangkit, industri pupuk, dan semen yang pakai FABA baik sebagai bahan baku maupun bahan bakar)

Sehingga kebijakan publik untuk *men-generate* inovasi FABA ini perlu melakukan *streamline* untuk meminimasi ego sektoral, termasuk melibatkan perspektif menarik investor luar negeri, serta melibatkan komunitas sekitar seperti BUMDES untuk ikut serta dalam pemanfaatan FABA secara optimal



## BOA Meeting PKKP-BI ITS

**Tema 1:**  
Teknologi Remediasi Lahan untuk  
Menunjang Ketahanan Pangan

**Speaker - Ketua**  
Wayan Supadno (Pengusaha Agro)

**Moderator - Wakil Ketua**  
Moderator : Dr. Nurul Jadid, S.Si., M.Sc.

- ### ANGGOTA BOA
- Anton Apriyantono  
Mantan Menteri Pertanian
  - Marzuki Alie  
Mantan Ketua DPRD 2009-2014
  - Dalu Nuzlul Kirom  
Founder Ternaknesia
  - Mochamad Tibiyani  
Founder iPOS Teknologi Global

- ### ANGGOTA PKKP-BI
- Awik Puji Dyah N  
Departemen Biologi
  - Edwin Setiawan  
Departemen Biologi
  - Hakun Wirawastisa A  
Departemen Teknik Kimia
  - Lienggar Rahadiantino  
Departemen Studi Pembangunan
  - Dedy Nursyamsi  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

JUM'AT, 28 MEI 2021  
13.30 - 16.00 WIB

ZOOM MEETING LINK :  
<https://zoom.us/j/94754177797>  
Meeting ID : 94754177797

## BOA Meeting PKKP-BI ITS

**Tema 2:**  
Implementasi Kampus Merdeka, Speed Up  
ABGS++

**Speaker - Ketua**  
Kiwi Aliwarga (CEO IDEALAB - UMG)  
Herdy Rosadi Harman (Former FHCI BUMN)

**Moderator - Wakil Ketua**  
Dr. Eng Kriyo Sambodho ST. M.Eng.

- ### ANGGOTA BOA
- Prof. Kadarsah Suryadi  
Rektor ITB
  - Herry Gunawan  
Dirut SDM UBS
  - Indra Chandra Setiawan  
Toyota R&D Asia
  - Salies Apriliyanto  
Direktur PT Multi Andal Rancang Solusi
  - Wiluyo Kusdiharto  
Direktur PLN
  - Sofyan Rohidi  
Ketua FHCI BUMN
  - George Pramadono  
IDEALAB - UMG

- ### ANGGOTA PKKP-BI
- Arwi Yudhi Koswara  
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
  - Mokh. Suef  
Departemen Teknik Sistem dan Industri
  - Gogor Arif Handiwibowo  
Departemen Manajemen Teknologi
  - Hertiari Idajati  
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota
  - Choirul Mahfud  
Departemen Studi Pembangunan
  - Arfan Fahmi  
Departemen Studi Pembangunan
  - Ninditya Nareswari  
Departemen Manajemen Bisnis
  - Raden Darmawan  
Departemen Teknik Kimia
  - Muchammad Nurif  
FAC ITS

JUM'AT, 28 MEI 2021  
13.30 - 16.00 WIB

ZOOM MEETING LINK :  
<https://zoom.us/j/94754177797>  
Meeting ID : 94754177797

# BOA MEETING

## BOA Meeting PKKP-BI ITS

**Tema 3:**  
Teknologi 5G untuk Revitalisasi Manufaktur

**Speaker - Ketua**  
Fajar Harry S (Dirut Barata Indonesia)  
Taufik Bawazier (Dirjen ILMATE)

**Moderator - Wakil Ketua**  
Dr. Ir. Arman Hakim Nasution, M.Eng.

- ### ANGGOTA BOA
- Johnny Darmawan  
Astra Motor Indonesia
  - Rahman Sadikin  
Barata Indonesia
  - Agus Budiarto  
Boma Bisma Indra
  - Siti Choiriana  
PT Pos Indonesia
  - Nenot Harsono  
Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia
  - Kristiono  
Mantan Dirut Telkom
  - Adlita Surbakti  
PT Telkom Indonesia
  - Prof. Benny Tjahjono  
Conventry UK

- ### ANGGOTA PKKP-BI
- Mokh. Suef  
Departemen Teknik Sistem dan Industri
  - Dewie Saktia Ardiantono  
Departemen Manajemen Bisnis
  - Dody Hartanto  
Departemen Teknik Sistem dan Industri
  - Khakim Ghozali  
Departemen Sistem Informasi

JUM'AT, 28 MEI 2021  
13.30 - 16.00 WIB

ZOOM MEETING LINK :  
<https://zoom.us/j/94754177797>  
Meeting ID : 94754177797

# **EXPERT SUPPORT**

- **Dalam menjalankan akvititasnya, PKKPBITS didukung oleh 40 dosen Master dan Doktor, lintas bidang dan lintas PTN/PTS/Intelektual, alumni, mahasiswa S2/S3, serta 51 anggota BoA (Board of Advisor)**
- **BoA (Board of Advisor) kami terdiri dari beberapa Eselon 1 Kementrian, mantan Dirjen, mantan Menteri/Ketua Lembaga Tinggi Negara, Praktisi BUMN/BUMS, hingga Akademisi dari dalam dan luar Negeri (USA, Taiwan, Singapore)**

# **SEKILAS TENTANG PKKPB I - 1**

- **Didirikan bersamaan dengan awal dimulainya pandemi COVID-19, yaitu pada bulan Oktober 2019, PKKPB I telah banyak menghasilkan rekomendasi kebijakan skala nasional**
- **Rekomendasi skala Nasional meliputi:**
  1. **Tanggapan dan Masukan terhadap RPP Pelaksana UU Cipta Kerja Sektor Telekomunikasi, dan Penyiaran pada 18 Januari 2021 oleh tim Elektro ITS: Prasetiyono Hari Mukti, ST, MSc, Prof. Ir. Gamantyo Hendrantoro, M.Eng, Ph.D, dan Dr. Ir. Achmad Affandi, DEA;**
  2. **Omnibus Law Kebijakan UKM Naik Kelas KEMENKO PEREKONOMIAN**
  3. **Rekomendasi BoA (Board of Advisor) Meeting pada Mei 2021 untuk 4 (empat) topik strategis, yaitu: Strategi Remediasi Lahan, Strategi Teknologi Inovasi Pangan, Penyelarasan Implementasi Kampus Merdeka MBKM, dan Strategi Manufaktur berbasis 5G**

# SEKILAS TENTANG PKKPB I - 2

4. Rekomendasi Kelayakan Pendirian **Bullion Bank\*\*** dan **relaksasi PPN 11%** di Indonesia, kerjasama APPI dan Kemenperin, dengan menggandeng tim UGM dan UB.
5. Kajian Kebijakan Inovasi limbah FABA Pupuk Indonesia, kerjasama dengan Pupuk Indonesia Holding, dengan aliansi antara 2 puslit dan 1 puskaji di ITS
6. Kajian Kebijakan KUKM Naik Kelas (terstruktur dan sistemik)
7. Rekomendasi saat PANDEMI COVID-19

# SEKILAS TENTANG PKKPB I - 3

- Adapun rekomendasi skala daerah berhubungan dengan pengembangan ekonomi BUMDESA, yang selanjutnya difokuskan menjadi Teaching Industri (LIVE LAB), hingga rekomendasi kebijakan DESA DEVISA JATIM (2023)
- Rekomendasi pengembangan BUMDESA tersebut menjadi bagian dari pengembangan road map PKKPB I 2020, yang kemudian pada tahun 2022 difokuskan pada **4 (empat) setkor strategis**, yaitu:
  1. Pengembangan ekonomi/desa devisa dan digital scale up BUMDESA
  2. Penciptaan Entrepreneurship IKM/UKM Industri Kreatif dan Start Up Innovation
  3. Pariwisata yang berfokus pada wisata berbasis circular economy
  4. Strategi Manufaktur dengan fokus pencapaian kemandirian, TKDN dan Local Supply Chain yang melibatkan UKM Jatim



**PROGRAM STUDI  
MAGISTER INOVASI DAN TEKNOLOGI  
(MIST)**

**BIDANG MINAT :  
MANAJEMEN INOVASI  
KEBIJAKAN PUBLIK  
(MIKP)**

# MAGISTER MIKP – SIMT

- Pada akhir 2022, PKKPB I memulai pembentukan tim Kurikulum program Akademik level Magister
- Ada potensi 8000 ASN bidang kebijakan, serta 2000 lebih tim korporasi BUMN/BUMS yang membutuhkan kajian kebijakan untuk peluang pengembangan bisnisnya
- Bekerjasama dengan SIMT – ITS, maka dibukalah program baru berupa **Magister Inovasi Layanan dan Kebijakan Publik (MAS IKAP)**, yang seleksinya dimulai sejak September 2022 dan dimulai pada tahun ajaran Januari 2022

# 5 MK PILIHAN **PENCIRI** MIKP

- **Public Leadership Management (Semester 1)**
- **Public Policy Management (Semester 2)**
- **Economic Resilience on SDG'S Framework (Semester 2)**
- **National Resilience and Geopolitic analysis (Semester 3)**
- **Digital Transformation on Public Services and REVO 4.0 (Semester 3)**

# THANKS

PKKPBI – ITS

GEDUNG RESEARCH CENTRE, 7<sup>TH</sup> FLOOR

KAMPUS ITS KEPUTIH SUKOLILO

SURABAYA